

Nama : Fajri Rinaldi Chan

NIM : 2520005

Kelas : PTIK 6A

Mata Kuliah : Etika Profesi Keguruan

Dosen Pengampu : Drs. Khairuddin, M.Pd

Resume “Profesional Dalam Profesi Guru”

A. Pengertian Karakteristik

Karakteristik adalah ciri atau sifat khusus yang dimiliki oleh seseorang atau suatu hal. Ini bisa mencakup hal-hal seperti kepribadian, penampilan, atau kualitas tertentu yang melekat pada dirinya. Contohnya, karakteristik seseorang bisa termasuk sifat-sifat seperti cerdas, sabar, atau kreatif,

karakteristik guru bisa termasuk sifat-sifat seperti sabar, empati, kreativitas, dan kepemimpinan. Seorang guru yang sabar mampu menghadapi berbagai keadaan dengan tenang dan membantu murid-muridnya memahami pelajaran dengan baik. Empati adalah sifat yang membuat guru mampu memahami perasaan dan kebutuhan muridnya. Kreativitas memungkinkan guru menemukan cara-cara baru untuk mengajarkan konsep-konsep yang sulit agar mudah dipahami oleh murid. Sementara kepemimpinan membantu guru memimpin kelas dengan baik dan memberikan contoh yang baik bagi murid-muridnya¹

B. Pengertian Profesi, Profesional, Profesionalisme, dan Profesionalisasi

Profesi adalah suatu bidang pekerjaan atau keahlian yang memiliki standar etika dan moral yang tinggi, serta membutuhkan kualifikasi dan kemampuan khusus untuk menjalankan tugas-tugas yang terkait dengan pekerjaan tersebut. Contoh profesi antara lain adalah dokter, pengacara, guru, dan insinyur.

Profesional adalah seseorang yang bekerja dalam suatu profesi dan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etika yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas yang terkait dengan pekerjaannya dengan baik dan efektif. Seorang profesional diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan yang tinggi dalam bidangnya, serta mampu menjalankan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab.²

¹ Rahmatullah, “Karakteristik Dan Perkembangan Profesi Keguruan,” *Seri Publikasi Pembelajaran* 1, no. 2 (2021): 190–96.

² Agus Dudung, “Kompetensi Profesional Guru,” *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 5, no. 1 (2018): 9–19, <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>.

Profesionalisme adalah sikap atau perilaku seseorang yang menunjukkan kemampuan untuk bekerja secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas yang terkait dengan pekerjaannya. Seorang yang memiliki sikap profesionalisme dianggap mampu memenuhi standar kerja yang tinggi, menunjukkan dedikasi dan komitmen yang tinggi terhadap pekerjaannya, serta memiliki kemampuan untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul.³

Profesionalisasi adalah proses atau upaya untuk meningkatkan kemampuan, kualitas, dan standar profesi, sehingga dapat mencapai keahlian dan pengakuan yang lebih tinggi dalam bidang yang bersangkutan. Proses profesionalisasi meliputi upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan etika dalam bidang tertentu, serta mengikuti sertifikasi atau pelatihan lainnya yang diperlukan untuk mencapai standar yang ditetapkan oleh profesi tersebut.

C. Karakteristik Profesi dan Karakteristik Profesi Guru

Karakteristik profesi adalah ciri-ciri atau sifat-sifat khusus yang harus dimiliki oleh seseorang yang ingin menjalankan suatu profesi tertentu dengan baik dan profesional. Karakteristik ini biasanya berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam menjalankan profesi tersebut.

Karakteristik profesi dapat menjadi acuan bagi seseorang untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja, atau sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja dan kompetensi seseorang dalam suatu profesi. Setiap profesi memiliki karakteristik yang berbeda-beda tergantung pada bidangnya masing-masing. Oleh karena itu, untuk menjadi seorang profesional yang handal dan terampil dalam suatu profesi, seseorang harus memahami karakteristik dan persyaratan yang diperlukan dalam profesi tersebut.⁴

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, terdapat beberapa karakteristik profesi guru yang dijelaskan dalam Pasal 7, yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki pendidikan formal pada jenjang pendidikan yang relevan dengan bidang keahlian yang akan diajarkan.
2. Memiliki sertifikat pendidik yang diberikan oleh lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah.
3. Memiliki kompetensi yang mencakup aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
4. Mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, inovatif, dan kreatif.

³ Ketut Bali Sastrawan, "Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Jurnal Penjaminan Mutu* 2, no. 2 (2016): 65, <https://doi.org/10.25078/jpm.v2i2.73>.

⁴ Euis Rosita et al., "Kompetensi Profesional Dan Karakteristik Guru Pada Masa Pandemi," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2020): 314, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i2.3124>.

5. Mampu mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
6. Mampu mengevaluasi dan mengembangkan diri secara terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
7. Memiliki integritas, moralitas, dan etika yang tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.
8. Berperan aktif dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan penilaian di sekolah.
9. Mampu berkomunikasi dengan baik dan bekerjasama dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja di sekolah.
10. Memiliki dedikasi dan motivasi yang tinggi dalam membantu siswa mencapai potensi terbaiknya dalam belajar dan mengembangkan karakter yang baik.⁵

D. Karakteristik seorang Profesional dalam bekerja

- **Kompeten:** Seorang profesional memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan baik. Mereka menguasai bidang pekerjaannya dan terus meningkatkan keterampilan mereka.
- **Bertanggung jawab:** Seorang profesional bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka dalam bekerja. Mereka berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan memenuhi kewajiban mereka terhadap perusahaan atau klien.
- **Disiplin:** Seorang profesional memiliki disiplin diri yang tinggi dan memegang prinsip-prinsip integritas dalam bekerja. Mereka menghormati waktu dan jadwal serta berusaha untuk memenuhi target yang telah ditetapkan.
- **Kolaboratif:** Seorang profesional bekerja dengan orang lain secara efektif dan efisien. Mereka membangun hubungan kerja yang baik dengan rekan kerja, klien, dan mitra bisnis.
- **Inovatif:** Seorang profesional berpikir kreatif dan mampu memberikan solusi baru untuk masalah yang dihadapi. Mereka mencari cara untuk meningkatkan proses dan mengembangkan ide-ide baru.⁶

E. Karakteristik seorang Guru Profesional dalam bekerja

⁵ Hikmah Maros and Sarah Juniar, "Karakteristik Kepribadian Guru Perspektif Kitab Ihya' Ulum Al-Din Dan Relevansinya Dengan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Uu. No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen," no. 14 (2016): 104–24.

⁶ Fajar Pasaribu, "Hubungan Karakteristik Pegawai Dengan Produktivitas Kerja," *Jurnal Salman (Sosial Dan Manajemen)* 2, no. 3 (2021): 209–17, <http://jurnal.fisarresearch.or.id/index.php/salman/issue/archive>.

Seorang Guru Profesional memiliki beberapa karakteristik yang dapat membantu mereka menjadi efektif dan berhasil dalam pekerjaan mereka. Beberapa karakteristik tersebut antara lain:

1. Kompetensi akademik dan profesional yang kuat: Seorang Guru Profesional harus memiliki pengetahuan yang luas dan kompetensi dalam bidang akademik dan profesional mereka, serta terus mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang tersebut.
2. Kemampuan mengajar yang baik: Guru Profesional harus dapat mengajar dengan cara yang efektif dan menarik perhatian siswa, serta dapat menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individu siswa.
3. Disiplin dan konsistensi: Guru Profesional harus memiliki disiplin dan konsistensi dalam pekerjaan mereka, seperti mempersiapkan rencana pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar siswa, dan memberikan umpan balik secara teratur.
4. Empati dan kepedulian: Guru Profesional harus memiliki empati dan kepedulian terhadap siswa mereka, serta dapat memahami kebutuhan individu siswa dan memberikan dukungan yang diperlukan.
5. Komunikasi yang efektif: Guru Profesional harus dapat berkomunikasi dengan jelas dan efektif dengan siswa, rekan kerja, dan orang tua siswa untuk memastikan kolaborasi yang efektif dan memperbaiki hasil belajar siswa.
6. Kesiapan untuk terus belajar dan berkembang: Guru Profesional harus terbuka untuk belajar dan berkembang, serta memiliki kemauan untuk memperbaiki metode pengajaran dan pengetahuan mereka agar menjadi lebih efektif dalam pekerjaan mereka.
7. Integritas dan etika yang tinggi: Guru Profesional harus memegang teguh integritas dan etika yang tinggi dalam pekerjaan mereka, serta menghindari perilaku yang tidak profesional atau tidak etis.⁷

F. Kesimpulan

Karakteristik adalah ciri atau sifat khusus yang dimiliki oleh seseorang atau suatu hal, sedangkan profesi adalah bidang pekerjaan atau keahlian yang memiliki standar etika dan moral yang tinggi serta membutuhkan kualifikasi dan kemampuan khusus untuk menjalankan tugas-tugas yang terkait dengan pekerjaan tersebut. Seorang profesional adalah seseorang yang bekerja dalam suatu profesi dan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etika yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik dan efektif.

⁷ Muhammad Nurtanto, "Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Menyiapkan Pembelajaran Yang Bermutu," *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, no. 10 (2016): 553–65, <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/8975/6535>.

Profesionalisme adalah sikap atau perilaku yang menunjukkan kemampuan untuk bekerja secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas yang terkait dengan pekerjaannya. Sedangkan profesionalisasi adalah proses atau upaya untuk meningkatkan kemampuan, kualitas, dan standar profesi, sehingga dapat mencapai keahlian dan pengakuan yang lebih tinggi dalam bidang yang bersangkutan.

Setiap profesi memiliki karakteristik yang berbeda-beda tergantung pada bidangnya masing-masing, dan karakteristik profesi guru antara lain meliputi memiliki pendidikan formal pada jenjang pendidikan yang relevan, sertifikasi pendidik, kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, inovatif, dan kreatif, mampu mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, mampu mengevaluasi dan mengembangkan diri secara terus-menerus, serta memiliki integritas, moralitas, dan etika yang tinggi. Untuk menjadi seorang profesional yang handal dan terampil dalam suatu profesi, seseorang harus memahami karakteristik dan persyaratan yang diperlukan dalam profesi tersebut dan berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas dirinya secara terus-menerus.

Daftar Pustaka

- Bali Sastrawan, Ketut. "Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Jurnal Penjaminan Mutu* 2, no. 2 (2016): 65.
<https://doi.org/10.25078/jpm.v2i2.73>.
- Dudung, Agus. "Kompetensi Profesional Guru." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 5, no. 1 (2018): 9–19. <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>.
- Maros, Hikmah, and Sarah Juniar. "Karakteristik Kepribadian Guru Perspektif Kitab Ihya' Ulum Al-Din Dan Relevansinya Dengan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Uu. No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen," no. 14 (2016): 104–24.
- Nurtanto, Muhammad. "Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Menyiapkan Pembelajaran Yang Bermutu." *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, no. 10 (2016): 553–65.
<http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/8975/6535>.
- Pasaribu, Fajar. "Hubungan Karakteristik Pegawai Dengan Produktivitas Kerja." *Jurnal Salman (Sosial Dan Manajemen)* 2, no. 3 (2021): 209–17.
<http://jurnal.fisarsearch.or.id/index.php/salman/issue/archive>.
- Rahmatullah. "Karakteristik Dan Perkembangan Profesi Keguruan." *Seri Publikasi Pembelajaran* 1, no. 2 (2021): 190–96.
- Rosita, Euis, Mohamad Erihadiana, Chaerul Rochman, and Agus Salim Mansyur. "Kompetensi Profesional Dan Karakteristik Guru Pada Masa Pandemi." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2020): 314. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i2.3124>.